Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak
Volume 3, Nomor 3, Juli 2026
e-ISSN : 3046-8124; p-ISSN : 3046-8817, Hal. 13-25
DOI: https://doi.org/10.61132/eksap.v3i3.2403
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/EKSAP

Peran Strategis Konsultan Pajak dalam Pengambilan Keputusan Bisnis pada Perusahaan Berbasis Teknologi: Studi Literatur

Bagus Risanto[1*], Dwi Irma Febriani[2], Iqnatia Septiany Karina[3]
[1-3] Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
**Penulis Korespondensi: risantobagus058@gmail.com*

Abstract. *The development of the digital economy has led to increasing complexity in tax management for technology-based companies. Various digital business activities, such as cross-border transactions, the utilization of intangible assets, and evolving tax regulations, require companies to adopt appropriate tax strategies. This study aims to analyze the strategic role of tax consultants in supporting business decision-making within technology-based firms. The research employs a qualitative approach using a literature review method, examining various scientific journals, books, tax regulations, and relevant professional publications. The findings indicate that tax consultants no longer function solely as compliance supporters but have evolved into strategic partners for companies in tax planning, the utilization of fiscal incentives, tax risk mitigation, digital transaction management, and investment and business expansion decision-making. This role contributes to improved financial efficiency and reduced tax-related legal risks. This study emphasizes that the involvement of tax consultants from the business planning stage can enhance the quality of managerial decision-making in technology-based companies.*

Keywords: *Business Decision-Making; Digital Economy; Tax Consultants; Tax Planning; Technology Firms.*

Abstrak. Perkembangan ekonomi digital telah mendorong meningkatnya kompleksitas pengelolaan perpajakan pada perusahaan berbasis teknologi. Berbagai aktivitas bisnis digital seperti transaksi lintas negara, pemanfaatan aset tidak berwujud, serta perubahan regulasi perpajakan menuntut perusahaan untuk memiliki strategi perpajakan yang tepat. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran strategis konsultan pajak dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan berbasis teknologi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui pengkajian berbagai jurnal ilmiah, buku, regulasi perpajakan, dan publikasi profesional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa konsultan pajak tidak lagi berperan hanya sebagai pendukung kepatuhan perpajakan, tetapi telah berkembang menjadi mitra strategis perusahaan dalam perencanaan pajak, pemanfaatan insentif fiskal, mitigasi risiko perpajakan, pengelolaan transaksi digital, serta pengambilan keputusan investasi dan ekspansi usaha. Peran tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi keuangan perusahaan dan pengurangan risiko hukum perpajakan. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan konsultan pajak sejak tahap perencanaan bisnis dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial pada perusahaan berbasis teknologi.

Kata kunci: Ekonomi Digital; Konsultan Pajak; Pengambilan Keputusan Bisnis; Perencanaan Pajak; Perusahaan Teknologi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya. Kemajuan internet, teknologi informasi, dan sistem digital mendorong lahirnya berbagai perusahaan berbasis teknologi yang menawarkan produk maupun layanan secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Di Indonesia, pertumbuhan sektor teknologi terlihat dari semakin berkembangnya perusahaan *e-commerce*, *financial technology* (fintech), *software as a service* (SaaS), hingga berbagai platform digital yang kini menjadi bagian dari aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari. Pertumbuhan perusahaan berbasis teknologi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

Naskah Masuk: 25 April 2026; Revisi: 22 Mei 2026; Diterima: 30 Juni 2026; Terbit: 10 Juli 2026

perekonomian nasional. Selain menciptakan lapangan kerja baru, sektor ini juga mendorong inovasi, meningkatkan investasi, dan mempercepat transformasi ekonomi digital. Namun, di balik peluang yang besar tersebut, perusahaan teknologi juga menghadapi berbagai tantangan, salah satunya dalam bidang perpajakan. Karakteristik bisnis digital yang berbeda dengan bisnis konvensional membuat pengelolaan pajak menjadi semakin kompleks dan membutuhkan perhatian yang lebih serius.

Perusahaan teknologi umumnya melakukan transaksi secara digital, memanfaatkan aset tidak berwujud, serta sering kali menjalankan aktivitas bisnis yang melibatkan berbagai wilayah bahkan lintas negara. Kondisi ini menimbulkan berbagai konsekuensi perpajakan yang tidak sederhana. Perusahaan harus memahami berbagai ketentuan terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), transaksi afiliasi, transfer pricing, hingga berbagai regulasi perpajakan digital yang terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan teknologi dan model bisnis yang ada. Di tengah kompleksitas tersebut, kesalahan dalam pengelolaan perpajakan dapat menimbulkan berbagai risiko bagi perusahaan. Risiko tersebut tidak hanya berupa sanksi administrasi dan denda, tetapi juga dapat berdampak pada kondisi keuangan, reputasi, dan keberlanjutan usaha perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pihak yang memiliki kompetensi dan pemahaman mendalam mengenai perpajakan agar dapat membantu mengelola kewajiban perpajakan secara tepat sekaligus mendukung tujuan bisnis perusahaan.

Salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam kondisi tersebut adalah konsultan pajak. Selama ini konsultan pajak sering dipandang hanya sebagai pihak yang membantu penyusunan laporan dan pelaporan pajak. Namun, seiring meningkatnya kompleksitas dunia usaha, peran konsultan pajak mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Konsultan pajak tidak lagi hanya berfokus pada aspek kepatuhan perpajakan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis yang membantu perusahaan dalam mengambil berbagai keputusan bisnis yang berkaitan dengan aspek keuangan dan perpajakan.

Dalam praktiknya, konsultan pajak dapat memberikan pertimbangan mengenai perencanaan pajak (*tax planning*), pemanfaatan insentif perpajakan, pengelolaan risiko pajak, analisis dampak pajak terhadap investasi, hingga strategi ekspansi usaha. Melalui berbagai pertimbangan tersebut, manajemen perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif sebelum menentukan keputusan bisnis yang akan diambil. Dengan kata lain, konsultan pajak tidak hanya membantu perusahaan memenuhi kewajiban perpajakan, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan efisiensi dan mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas peran konsultan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pelaksanaan perencanaan pajak, serta pengambilan keputusan etis dalam praktik perpajakan. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengkaji peran konsultan pajak dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan berbasis teknologi masih relatif terbatas. Padahal, perusahaan teknologi memiliki karakteristik dan tantangan perpajakan yang berbeda dibandingkan sektor usaha lainnya sehingga memerlukan pendekatan yang lebih spesifik.

Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Pemahaman mengenai bagaimana konsultan pajak berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan bisnis menjadi penting mengingat sektor teknologi terus berkembang dan memiliki peran yang semakin besar dalam perekonomian digital Indonesia. Selain itu, perubahan regulasi perpajakan yang berlangsung secara dinamis juga menuntut perusahaan untuk memiliki strategi perpajakan yang mampu mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran strategis konsultan pajak dalam pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan berbasis teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai transformasi peran konsultan pajak di era ekonomi digital serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan fungsi konsultan pajak sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsultan Pajak

Konsultan pajak merupakan tenaga profesional yang memberikan jasa konsultasi, pendampingan, dan perencanaan perpajakan kepada wajib pajak agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kusuma & Tarmizi (2022) mendefinisikan konsultan pajak sebagai seseorang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dan memiliki kode etik yang berfungsi untuk menjaga profesionalisme, integritas, dan independensi dalam melakukan tugasnya.

Salah satu peran utama konsultan pajak adalah melakukan perencanaan pajak (tax planning). Perencanaan pajak merupakan langkah penghematan pajak yang sering dilakukan oleh wajib pajak. Konsultan pajak merupakan profesi yang penting karena berperan sebagai jembatan antara otoritas pajak (fiskus) dengan wajib pajak. Dalam hal ini, konsultan pajak dapat menyampaikan ada atau tidaknya temuan, dan memberikan masukan atas laporan

tersebut sebagai tanggung jawab moral atas kewajiban mengingatkan tentang baik dan buruknya laporan pajak yang dibuat oleh wajib pajak.

Pada perusahaan berbasis teknologi, konsultan pajak turut serta dalam menghadapi tantangan perpajakan digital, seperti transaksi elektronik, lintas negara, hingga optimalisasi pajak perusahaan startup. Keberadaan konsultan pajak menjadi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis digital yang kompetitif dan mematuhi regulasi.

Selain itu, konsultan pajak juga memiliki tanggung jawab etis dalam memberikan saran perpajakan kepada perusahaan. Pengambilan keputusan oleh konsultan pajak harus mempertimbangkan etika profesi, kepatuhan hukum, dan dampak jangka panjang terhadap perusahaan. Kusuma & Tarmizi (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profesionalisme dan etika memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan perpajakan yang diambil, di mana idealisme dan komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak.

Ketua Umum Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Vaudy Starworld, menegaskan bahwa konsultan pajak kini tidak lagi sekadar pengisi SPT, tetapi berkembang menjadi risk manager, compliance advisor, dan mitra strategis wajib pajak. "Di era Coretax, konsultan pajak harus mampu membaca risiko sejak awal dan membantu klien membangun sistem kepatuhan yang terintegrasi".

Pengambilan Keputusan Bisnis

Pengambilan keputusan bisnis merupakan proses memilih alternatif terbaik yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam perusahaan berbasis teknologi, pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar digital, perkembangan teknologi, dan strategi keuangan perusahaan.

Keputusan etis adalah keputusan yang secara hukum dan moral dapat diterima oleh masyarakat luas. Pentingnya keputusan etis yang efektif diambil dalam menyelesaikan masalah yang dialami agar keputusan yang diambil tidak melanggar norma yang berlaku dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Konsultan pajak sering dihadapkan pada dilema etika, di mana mereka harus mengambil keputusan yang tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan namun tetap menjaga kelangsungan hubungan dengan klien.

Keputusan bisnis yang baik memerlukan informasi yang akurat, termasuk informasi perpajakan. Konsultan pajak membantu perusahaan memberikan analisis mengenai dampak pajak terhadap investasi, ekspansi usaha, dan pengembangan produk digital. Dengan demikian, keputusan bisnis dapat dilakukan dengan mempertimbangkan risiko perpajakan yang mungkin terjadi.

Perusahaan Berbasis Teknologi

Perusahaan berbasis teknologi adalah perusahaan yang menggunakan teknologi digital sebagai inti utama kegiatan operasional bisnisnya. Contoh perusahaan teknologi meliputi startup digital, e-commerce, fintech, pengembangan perangkat lunak, kecerdasan buatan, dan platform digital lainnya. Karakteristik utama perusahaan teknologi adalah penggunaan teknologi informasi secara intensif dalam operasional bisnis, pemasaran, komunikasi, dan pelayanan pelanggan. Perusahaan teknologi biasanya memiliki model bisnis yang fleksibel, inovatif, dan berkembang sangat cepat.

Namun, perkembangan perusahaan teknologi juga menimbulkan tantangan baru dalam bidang perpajakan. Sebuah studi kasus pemeriksaan pajak startup teknologi mengidentifikasi bahwa otoritas pajak cenderung memfokuskan pemeriksaan pada tiga area utama: (1) biaya promosi dan pemasaran digital, (2) transaksi dengan pihak afiliasi, dan (3) pengakuan kerugian fiskal pada periode awal operasional. Banyaknya transaksi digital yang dilakukan secara online dan lintas negara menyebabkan regulasi perpajakan menjadi lebih kompleks. Hal tersebut membuat perusahaan teknologi membutuhkan pengelolaan perpajakan yang lebih profesional dibandingkan perusahaan konvensional.

Selain itu, perkembangan teknologi juga menyebabkan pemerintah terus memperbarui peraturan perpajakan digital untuk mengawasi aktivitas ekonomi digital. Pemerintah Indonesia, melalui berbagai regulasi seperti PMK 81/2024 dan Keputusan Kepala BRIN Nomor 60/I/HK/2025, memberikan insentif supertax deduction untuk kegiatan penelitian dan pengembangan guna mendorong inovasi di sektor teknologi. Oleh karena itu, perusahaan teknologi harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi perpajakan agar terhindar dari risiko sanksi perpajakan.

Peran Konsultan Pajak Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Konsultan pajak memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan aspek perpajakan dan keuangan perusahaan. Dalam perusahaan teknologi, keputusan bisnis sering kali melibatkan transaksi digital yang kompleks sehingga memerlukan analisis perpajakan yang lebih mendalam.

Salah satu peran utama konsultan pajak adalah melakukan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak bertujuan membantu perusahaan menghemat beban pajak secara legal sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi keuangan. Konsultan pajak membantu perusahaan menentukan strategi bisnis yang memberikan keuntungan maksimal namun tetap sesuai dengan peraturan perpajakan.

Selain itu, konsultan pajak membantu perusahaan menganalisis dampak perpajakan terhadap keputusan investasi, ekspansi usaha, merger perusahaan, dan pengembangan produk digital baru. Dalam perusahaan teknologi, keputusan bisnis yang salah dapat menyebabkan tingginya biaya pajak dan risiko hukum yang besar. Konsultan pajak juga berperan sebagai penasihat bisnis dalam menangani perubahan regulasi perpajakan digital.

Dalam praktiknya, konsultan pajak modern menawarkan lingkup layanan yang mencakup evaluasi risiko pajak, kepatuhan pajak domestik, pendampingan pemeriksaan dan sengketa, perencanaan pajak korporasi, serta isu perpajakan internasional dan transfer pricing. Pendekatan yang dianut bersifat proaktif, dengan keyakinan bahwa pencegahan masalah pajak sebelum terjadi lebih efektif daripada penyelesaian setelah masalah muncul.

Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam menjalankan kegiatan bisnis. Dalam proses pengambilan keputusan, terdapat potensi terjadinya asimetri informasi yang dapat meningkatkan risiko bisnis. Konsultan pajak berperan sebagai pihak profesional yang membantu menyediakan informasi perpajakan yang akurat sehingga keputusan yang diambil perusahaan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti, yaitu peran konsultan pajak dalam pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan berbasis teknologi.

Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks, buku teks dan modul profesional, situs web resmi pemerintah dan asosiasi profesi, artikel penelitian serta dokumen yang berkaitan dengan perusahaan teknologi, dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang relevan.

Data tersebut digunakan untuk mendukung analisis mengenai hubungan antara konsultan pajak dan pengambilan keputusan bisnis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (library research) dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian. Peneliti melakukan identifikasi, membaca, dan menganalisis jurnal serta artikel yang membahas konsultan pajak, pengambilan keputusan bisnis, dan perusahaan teknologi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi. Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran konsultan pajak dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan teknologi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Peran Konsultan Pajak pada Perusahaan Teknologi

Perkembangan ekonomi digital telah mendorong perubahan yang signifikan terhadap peran konsultan pajak dalam dunia bisnis. Berdasarkan hasil kajian literatur, konsultan pajak tidak lagi hanya berfungsi sebagai pihak yang membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban administrasi perpajakan, seperti penyusunan laporan dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT). Seiring meningkatnya kompleksitas transaksi digital dan perubahan regulasi perpajakan, konsultan pajak kini berkembang menjadi mitra strategis yang terlibat dalam berbagai proses pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

Perusahaan berbasis teknologi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan perusahaan konvensional. Aktivitas bisnis yang dilakukan secara digital, penggunaan aset tidak berwujud, transaksi lintas negara, serta model bisnis yang terus berkembang menimbulkan berbagai konsekuensi perpajakan yang kompleks. Dalam kondisi tersebut, perusahaan membutuhkan pendampingan profesional untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil telah mempertimbangkan aspek perpajakan secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan perkembangan profesi konsultan pajak yang saat ini tidak hanya berorientasi pada kepatuhan perpajakan, tetapi juga berperan sebagai penasihat bisnis, pengelola risiko (*risk advisor*), dan mitra strategis perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi digital. Konsultan pajak membantu perusahaan mengidentifikasi peluang efisiensi pajak, mengelola risiko perpajakan, serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

Transformasi tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah yang diberikan konsultan pajak saat ini tidak hanya terletak pada kemampuan teknis perpajakan, tetapi juga pada kemampuannya dalam menerjemahkan perubahan regulasi menjadi strategi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Peran Konsultan Pajak dalam Perencanaan Pajak Strategis

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa salah satu kontribusi utama konsultan pajak pada perusahaan teknologi adalah membantu penyusunan perencanaan pajak strategis (*strategic tax planning*). Perencanaan pajak tidak hanya bertujuan mengurangi beban pajak secara legal, tetapi juga membantu perusahaan menyusun strategi bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Dalam perusahaan teknologi, berbagai keputusan bisnis seperti peluncuran produk digital baru, pembentukan anak perusahaan, penggunaan layanan berbasis cloud, maupun transaksi dengan pihak afiliasi sering kali memiliki konsekuensi perpajakan yang signifikan. Konsultan pajak berperan dalam menganalisis dampak perpajakan dari setiap alternatif keputusan yang tersedia sehingga manajemen dapat memilih strategi yang memberikan manfaat ekonomi terbesar dengan tetap mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Selain itu, konsultan pajak juga membantu perusahaan melakukan perencanaan pajak jangka panjang melalui identifikasi insentif fiskal, pengelolaan biaya yang dapat dikurangkan secara fiskal, serta penyusunan dokumentasi perpajakan yang memadai. Dengan adanya perencanaan yang baik, perusahaan dapat meminimalkan potensi koreksi fiskal sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.

Pada perusahaan teknologi yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, perencanaan pajak strategis menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Peran Konsultan Pajak dalam Pemanfaatan Insentif Fiskal

Pemerintah Indonesia secara aktif memberikan berbagai insentif fiskal untuk mendorong investasi dan inovasi, termasuk pada sektor teknologi. Salah satu insentif yang banyak dimanfaatkan perusahaan teknologi adalah fasilitas pengurangan pajak untuk kegiatan penelitian dan pengembangan (*research and development* atau R&D).

Berdasarkan hasil kajian literatur, konsultan pajak memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mengidentifikasi jenis insentif yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan karakteristik usahanya. Tidak sedikit perusahaan yang sebenarnya memenuhi persyaratan untuk memperoleh insentif fiskal, namun belum mampu memanfaatkannya secara optimal karena kurang memahami prosedur administrasi dan persyaratan regulasi yang berlaku.

Dalam praktiknya, konsultan pajak membantu perusahaan mulai dari proses identifikasi kelayakan, penyusunan dokumen pendukung, hingga pendampingan dalam proses pengajuan fasilitas perpajakan. Peran ini menjadi semakin penting pada perusahaan teknologi yang memiliki aktivitas penelitian dan pengembangan sebagai bagian utama dari model bisnisnya.

Melalui pemanfaatan insentif fiskal yang tepat, perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk kegiatan inovasi, pengembangan produk, dan ekspansi usaha. Dengan demikian, konsultan pajak berkontribusi secara tidak langsung terhadap peningkatan daya saing perusahaan di era ekonomi digital.

Peran Konsultan Pajak dalam Mitigasi Risiko Perpajakan

Perubahan regulasi yang cepat serta kompleksitas transaksi digital menyebabkan risiko perpajakan menjadi salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan teknologi. Berdasarkan hasil kajian literatur, konsultan pajak berperan penting dalam membantu perusahaan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko tersebut sebelum berkembang menjadi permasalahan yang lebih besar.

Risiko perpajakan pada perusahaan teknologi umumnya berkaitan dengan pengakuan pendapatan digital, transaksi lintas negara, transfer pricing, penggunaan aset tidak berwujud, serta dokumentasi transaksi dengan pihak afiliasi. Kesalahan dalam pengelolaan aspek-aspek tersebut dapat menimbulkan koreksi fiskal, sanksi administrasi, bahkan sengketa perpajakan yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan.

Konsultan pajak membantu perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap kepatuhan perpajakan, menyusun dokumentasi yang diperlukan, serta memberikan rekomendasi untuk mengurangi potensi risiko yang mungkin muncul. Pendekatan yang bersifat preventif ini dinilai lebih efektif dibandingkan penyelesaian masalah setelah terjadi pemeriksaan pajak. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa konsultan pajak saat ini telah bertransformasi menjadi bagian dari sistem manajemen risiko perusahaan yang mendukung stabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Peran Konsultan Pajak dalam Pengambilan Keputusan Investasi dan Ekspansi Bisnis

Keputusan investasi dan ekspansi merupakan keputusan strategis yang memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan perusahaan. Pada perusahaan teknologi, keputusan tersebut sering kali melibatkan pertimbangan mengenai struktur bisnis, lokasi investasi, bentuk badan usaha, serta konsekuensi perpajakan yang menyertainya.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa konsultan pajak memiliki kontribusi penting dalam memberikan informasi dan analisis yang dibutuhkan manajemen sebelum mengambil keputusan investasi. Konsultan pajak membantu mengevaluasi berbagai alternatif yang tersedia

dengan mempertimbangkan implikasi perpajakan, tingkat risiko, dan potensi manfaat ekonomi yang dapat diperoleh perusahaan.

Selain itu, konsultan pajak juga berperan dalam membantu perusahaan menentukan strategi ekspansi yang lebih efisien, terutama ketika perusahaan mulai memperluas operasinya ke wilayah atau negara lain. Analisis perpajakan yang dilakukan secara komprehensif dapat membantu perusahaan menghindari biaya yang tidak diperlukan serta meningkatkan efektivitas penggunaan modal investasi.

Dengan adanya dukungan informasi yang akurat dan relevan, kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan menjadi lebih baik dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Implikasi terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan Teknologi

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberadaan konsultan pajak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan keunggulan kompetitif perusahaan teknologi. Kontribusi tersebut tidak hanya terlihat dari aspek kepatuhan perpajakan, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan mengurangi risiko bisnis.

Perusahaan yang mampu memanfaatkan perencanaan pajak secara optimal, memperoleh insentif fiskal yang sesuai, serta mengelola risiko perpajakan dengan baik akan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya yang lebih besar pada kegiatan inovasi, pengembangan teknologi, dan perluasan pasar.

Dalam perspektif *Resource-Based View*, konsultan pajak dapat dipandang sebagai sumber daya strategis yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan analitis yang dimiliki. Oleh karena itu, keterlibatan konsultan pajak sejak tahap perencanaan bisnis menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung terciptanya keunggulan kompetitif yang berkelanjutan pada perusahaan berbasis teknologi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai peran strategis konsultan pajak dalam pengambilan keputusan bisnis pada perusahaan berbasis teknologi, dapat disimpulkan bahwa konsultan pajak memiliki peran yang semakin penting seiring dengan berkembangnya ekonomi digital dan meningkatnya kompleksitas regulasi perpajakan. Perusahaan teknologi menghadapi berbagai tantangan perpajakan yang berbeda dibandingkan perusahaan konvensional, seperti

transaksi digital, aktivitas bisnis lintas negara, pemanfaatan aset tidak berwujud, serta perubahan regulasi yang berlangsung secara dinamis. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki pengelolaan perpajakan yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga mampu mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran konsultan pajak telah mengalami transformasi dari fungsi administratif menjadi mitra strategis perusahaan. Konsultan pajak tidak lagi hanya membantu dalam penyusunan laporan dan pelaporan pajak, tetapi juga berkontribusi dalam perencanaan pajak strategis, pemanfaatan insentif fiskal, mitigasi risiko perpajakan, serta pemberian rekomendasi dalam pengambilan keputusan investasi dan ekspansi bisnis. Melalui peran tersebut, konsultan pajak membantu perusahaan memperoleh efisiensi keuangan, mengurangi potensi risiko perpajakan, serta meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen.

Selain itu, keterlibatan konsultan pajak dalam proses pengambilan keputusan bisnis memberikan nilai tambah bagi perusahaan teknologi karena mampu membantu manajemen memahami implikasi perpajakan dari setiap kebijakan yang akan diterapkan. Dengan adanya dukungan informasi yang akurat dan analisis yang komprehensif, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa konsultan pajak merupakan salah satu sumber daya strategis yang memiliki kontribusi penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan berbasis teknologi. Oleh karena itu, peran konsultan pajak perlu ditempatkan sebagai bagian dari proses perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis, bukan hanya sebagai pendukung administrasi perpajakan semata.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait.

Bagi Perusahaan Berbasis Teknologi

Perusahaan berbasis teknologi disarankan untuk melibatkan konsultan pajak sejak tahap awal perencanaan bisnis dan tidak hanya pada saat pelaporan pajak. Keterlibatan konsultan pajak dalam proses pengambilan keputusan dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang efisiensi pajak, memanfaatkan insentif fiskal secara optimal, serta mengurangi risiko yang timbul akibat perubahan regulasi perpajakan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas dokumentasi perpajakan dan pengelolaan data transaksi digital agar proses kepatuhan dan pengawasan pajak dapat berjalan dengan lebih baik.

Bagi Konsultan Pajak

Konsultan pajak perlu terus meningkatkan kompetensi dan pemahaman terhadap perkembangan ekonomi digital, teknologi informasi, serta regulasi perpajakan yang terus mengalami perubahan. Kemampuan untuk memahami model bisnis digital dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan konsultasi perpajakan di masa depan. Selain itu, konsultan pajak juga perlu menjaga profesionalisme, integritas, dan independensi dalam memberikan rekomendasi kepada klien.

Bagi Pemerintah dan Otoritas Perpajakan

Pemerintah dan otoritas perpajakan diharapkan terus melakukan penyempurnaan regulasi yang berkaitan dengan ekonomi digital agar tercipta kepastian hukum bagi pelaku usaha. Selain itu, peningkatan sosialisasi terkait kebijakan perpajakan digital dan berbagai insentif fiskal yang tersedia perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih menggunakan pendekatan studi literatur sehingga memiliki keterbatasan pada aspek data empiris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode wawancara, survei, atau studi kasus pada perusahaan teknologi dan konsultan pajak untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai praktik pengambilan keputusan bisnis yang dipengaruhi oleh aspek perpajakan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh peran konsultan pajak terhadap kinerja keuangan, kepatuhan pajak, maupun daya saing perusahaan di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Azmi, W. I., & Kusuma, Y. B. (2024). Optimasi Kinerja Bisnis Melalui Peran Konsultan Pajak di EF Sinergy Consultant. *Economic and Business Management International Journal*, *6*(1), 1–5.

Cahyadini, A., Putri, S. A., Safiranita, T., & Hidayat, M. J. (2024). Technology Architecture as an Instrument for Digital Taxation. *Laws*, *13*(1).

Cordilia Eke. (2024). The Digital Economy and Tax Justice: Evaluating the Effectiveness of Digital Services Taxes (DSTs). *International Journal of Science and Research Archive*, *12*(1), 3233–3249.

Fauzi, Martini, R, L. ode A. A., & Sukriyah. (2024). *Strategi Pajak Dalam Akuntansi Bisnis*. PT Media Penerbit Indonesia. https://mediapenerbitindonesia.com

Hidayat, R., Samsudin, A., Fani, R. A., Risandi, M. D., Saputri, I. D. I., & Fatiha, N. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Terhadap Konsultan Pajak. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 821–827.

Klau, D., & (Penulis lain). (2025). Analisis Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Klien UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (BIJAK)*, 44–53.

Kurachman, T. (2025). Peran Konsultan Pajak Dalam Implementasi Cortex Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Pajak & Bisnis*, *6*, 343–351.

Louvieris, P., Ioannou, G., & White, G. (2024). *Making Tax Smart: Feasibility of Distributed Ledger Technology for building tax compliance functionality to Central Bank Digital Currency.*

C., Syahbana, K., Ratnawati, V., Wahyuni, N., & Kunci, K. (2024). Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak: Ethical Sensitivity, Ethical Judgment dan Self Efficacy. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *17*(2), 162–170.

Muthowif, & Sofyah, S. L. (2026). *Buku Ajar Pajak dan Retribusi Daerah Kontemporer*. Binarmedia.

Naella Amalia Sri Amai, Eva Aditya Putri, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Pajak Terhadap Investasi Teknologi Digital Di Era Industri. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *2*(3), 85–98. https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.374

Nuraini, D. E., Sudarto, T. A., & Prakoso, D. H. (2024). *Dilema Etis Konsultan Pajak Dalam Tax Planning*. Jurnal SIKAP, 8(2), 119–122.

Prathama, B. D., Setiawati, E., & Armiani. (2026). *Manajemen Keuangan dan Kepatuhan Pajak UMKM di Era Digital* (D. A. Nursansiwi, Ed.). Jawara Kreasinografi.

Tesalonika, R., & Naufal Wala, G. (2024). Kajian Implementasi UU Perpajakan Ekonomi Digital 2024 dari Perspektif Hukum dan Dampak Akuntansi Perusahaan Teknologi Indonesia. *Dinasti Accounting Review*, *2*, 47–59. https://doi.org/10.38035/dar.v2i2

Veronika Christine Mevelia, Diah Indri Anggriyanti, & Cholis Hidayati. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, *2*(2), 105–119.

Wulandari, D. (2024). Kebijakan pajak dalam perdagangan melalui sistem elektronik. *Scientax*, *5*(2), 220–238. https://doi.org/10.52869/st.v5i2.768